

**KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

**SKRIPSI**



oleh :

**Dwi Desi Hidayati**

**201310230311321**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Dwi Desi Hidayati**

**201310230311321**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Konformitas dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif pada Remaja  
2. NamaPeneliti : Dwi Desi Hidayati  
3. NIM : 201310230311321  
4. Fakultas : Psikologi  
5. PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Malang  
6. WaktuPenelitian : 15 Desember 2016 s/d 9 Januari 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Ari Firmanto, M.Si

Anggota Penguji : 1. Diah Karmiyati, Dr., M.Si  
2. Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Latipun, M.Kes.

Ari Firmanto, S.Psi., M.Si

Malang, \_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dra. Iswinarti, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Desi Hidayati  
Nim : 201310230311321  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Konformitas dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif pada Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang,

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Materai

Rp. 6000

Yuni Nurhamidah, S.Psi., M.Si

Dwi Desi Hidayati

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konformitas Dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif pada Remaja”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Malang ibu Dra. Iswinarti, M.Si.
2. Bapak Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si selaku PD I dan dosen wali yang telah mendukung dan memberikan pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini
3. Bapak Dr. Latipun, M.Kes dan Bapak Ari Firmanto, S.Psi, M.Si selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Warga sekolah SD Negeri Sumbersari 1, selaku tempat magang peneliti dalam mata kuliah Aplikasi dalam Sekolah
5. Bapak, Mamak, dan Mas Topik yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberika dukungan, do’a dan kasih sayang sehingga penulis memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Keluarga besar di Kota Balikpapan
7. Yunita, Sinta, Della, Nissa, Dian, dan Rizza yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Penghuni maupun mantan penghuni Kost BCT Blok 3 Kav. 70-71 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, selalu mendoakan dan memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh angkatan 2013 khususnya kelas Psikologi E sebagai teman berjuang dan selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Seluruh teman Aplikasi sekolah kelas A yang telah berjuang bersama-sama dan sangat membantu saya hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang telah direpotkan dan banyak membantu demi terselsaikannya skripsi ini

Malang, 15 Januari 2017

Penulis

Dwi Desi Hidayati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
Intisari .....	1
Latar Belakang Masalah.....	2
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Remaja.....	3
Perilaku Agresif .....	4
Konfrontasi dan Perilaku Agresif .....	5
Kontrol Diri dan Perilaku Agresif.....	6
Hipotesa.....	6
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
Rancangan Penelitian .....	7
Subjek Penelitian.....	7
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	8
Prosedur dan Analisa Data .....	8
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V. DISKUSI .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB VI. SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>12</b>
<b>REFERENSI.....</b>	<b>13</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Variabel.....	9
---------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Rancangan Penelitian .....	7
Gambar 2.Hasil Uji Hipotesa .....	10





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SkalaKonformitas .....	16
Lampiran 2. SkalaPengendalianDiri .....	17
Lampiran 3. <i>Aggression Questionnaire</i> .....	18
Lampiran 4. Uji Normalitas .....	22
Lampiran 5. Uji Autokorelasi .....	22
Lampiran 6. Uji Linearitas .....	22
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas .....	22
Lampiran 8. Variabel Konformitas terhadap Perilaku Agresif .....	23
Lampiran 9. Variabel Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif .....	23
Lampiran 10. Kedua Variabel Bebas terhadap Variabel terikat .....	23
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas .....	23
Lampiran 12. Konformitas Teman Sebaya .....	23
12.1 Input Data.....	23
12.2 Sebaran <i>Item</i> .....	27
Lampiran 13. Pengendalian Diri .....	27
13.1 Input Data.....	27
13.2 Sebaran <i>Item</i> .....	31
Lampiran 14. <i>Aggression Questinnaire</i> .....	31
14.1. Input Data .....	31
14.2. Sebaran <i>Item</i> .....	36

## KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

Dwi Desi Hidayati

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[Ddh2512@gmail.com](mailto:Ddh2512@gmail.com)

Pelajar kerap melakukan tindak perilaku agresif yang berdampak pada perilaku sehari-sehari. Kurangnya pengendalian diri mengakibatkan perilaku agresif itu muncul. Kemudian adanya konformitas adalah pengaruh sosial yang mengubah sikap individu agar sesuai dengan kelompoknya. Penelitian ini untuk melihat pengaruh konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku agresif pada remaja. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu disain non-eksperimen dengan menggunakan analisa regresi linear berganda. Subjek yang digunakan adalah remaja berjumlah 90 subjek dengan rentang usia 13 - 18 tahun. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu konformitas (X1), kontrol diri (X2), dan perilaku agresif (Y). Hasil dari penelitian ini adalah hasil uji asumsi terpenuhi, dan hasil nilai  $p$  dalam penelitian ini  $< .05$ , dimana nilai  $p$  konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif sebesar .000 dan masing-masing memiliki pengaruh. Berdasarkan nilai beta konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif adalah negatif. Hasil dari penelitian ini adalah hipotesa diterima, bahwa ada pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif pada remaja.

**Kata Kunci:** perilaku agresif, konformitas, kontrol diri, remaja

*Students often commit acts of aggressive behavior that impact on day-to-day behavior. Lack of self-control lead to aggressive behavior emerged. Conformity is the influence of social change individual attitudes to fit the group. This study was to observe the effect of conformity and self-control together against aggressive behavior in adolescents. Method of quantitative approach that is non-experimental design using multiple linear regression analysis. Subject used was a teenager of 90 subjects with an age range of 13-18 years. There are three variables in this study, namely conformity (X1), self-control (X2), and aggressive behavior (Y). Results from this study is the result of the test assumptions are met, and the results of this research  $p < .05$ , where the  $p$  value conformity and self-control of the aggressive behavior of .000 and each has an influence. Based on the beta value conformity and self-control against aggressive behavior is negative. Results from this study is hypothesis is accepted, that there is influence between conformity and self-control toward aggressive behavior in adolescents.*

**Keywords:** aggression, conformity, self control, adolescence

Sampai pada saat tulisan ini ditulis siswa di sekolah kerap melakukan tindak agresi terhadap guru, teman dan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah. Berita di televisi, koran dan media elektronik menampilkan seorang anak atau

siswa memenjarakan guru mereka, karena tidak mau menuruti perintah guru untuk mengerjakan hal yang sebenarnya memang kewajiban mereka selama di sekolah. Seperti halnya peristiwa yang belum lama ini terjadi, guru matematika di salah satu sekolah di Sidoarjo dilaporkan ke polisi dengan tuduhan penganiayaan oleh orang tua siswa yang pada faktanya siswa tersebut hanya ditegur dan dicubit sekenanya karena tidak mengikuti kegiatan solat berjamaah di musola sekolah. Sedangkan seharusnya pihak orangtua dan guru saling bekerja sama dalam mendidik anak agar menjadi siswa yang lebih berprestasi dan mampu membanggakan baik bagi diri sendiri, orangtua maupun negaranya. Pemerintah kota Malang juga mendapat banyak laporan dari guru dan orang tua bahwa siswa di Malang kerap membolos sehingga pemerintah gencar melakukan razia dan banyak siswa yang terjaring dalam razia yang dilaksanakan. Terdapat 25 pelajar sekolah terjaring dalam razia yang dilakukan oleh Satuan Sabhara Polres Malang. Puluhan siswa yang ketahuan membolos sewaktu jam sekolah berlangsung ini terjaring dari empat titik razia. Para siswa yang terjaring mulai dari tingkat SLTP dan SLTA atau yang sederajat (Memorandum, 2016).

Perilaku agresif adalah perilaku yang dimaksudkan dapat merugikan dan melukai atau menyakiti orang lain dan menyebabkan penderitaan bagi orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal (Atkinson, 1987; Baron & Byrne, 2005).

Menurut data profil kriminalitas remaja pada tahun 2010 diketahui bahwa sebanyak 26% remaja melakukan tindak pidana disebabkan oleh ajakan / pengaruh teman. Hal ini merupakan presentase terbesar kedua setelah faktor uang atau barang. Berdasarkan data perkeltahian antar pelajar di Jawa Timur dari tahun 2005 sebesar tiga kasus perkeltahian antar pelajar, kemudian pada tahun 2008 meningkat menjadi 5 kasus dan pada tahun 2011 sebesar 8 kasus, dimana terjadi peningkatan jumlah kasus disetiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2010 & 2011).

Dalam hal ini siswa, guru dan orangtua adalah individu-individu yang paling berpengaruh terhadap perilaku agresif tersebut. Siswa sering mengganggu teman, baik verbal maupun non-verbal seperti dengan mengejek, memukul, dan tidak menuruti perkataan guru. Siswa juga sering mengucapkan kata-kata kasar yang seharusnya tidak mereka ucapkan. Guru sudah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan memberikan *reward* dan *punishment* yang sesuai dengan tindakan mereka, tetapi tetap tidak membuat efek jera pada siswa. Sedangkan beberapa pihak orangtua kurang melakukan komunikasi dengan pihak sekolah atau guru. Dari semua hal tersebut banyak memberikan dampak negatif pada siswa, seperti menurunnya prestasi, menurunnya konsentrasi, kurang kreatif dan kurang inisiatif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa menjadi nakal dan melakukan perilaku negatif (Sumber: Wali kelas 4 SD Sumbersari 1 Malang).

Hal tersebut di atas menunjukkan siswa ingin diakui oleh teman-temannya sehingga ada kemungkinan mereka melakukan konformitas dan siswa terlihat tidak bisa menekan atau menghambat dorongan yang ada sehingga kontrol diri siswa kurang terlaksana dengan baik, sehingga mempengaruhi perilaku buruk yang terjadi. Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana

individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron dan Byrne, 2005).

Dalam penelitian sebelumnya dikatakan bahwa dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan antara konformitas dengan perilaku agresif geng motor yang berada di Samarinda (Palinoan, 2015). Sedangkan konformitas yang terjadi pada geng motor di Samarinda tidak senantiasa memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku agresif kelompok geng motor, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif kelompok geng motor misalnya faktor bawaan, pola asuh, lingkungan, keluarga, dan pendidikan (Baron dan Byrne, 2005). Penelitian serupa juga terdapat pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan diantara sumbangan efektif konformitas terhadap perilaku agresif (Saputri, 2015).

Kemudian berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil analisis data pada penelitian tentang tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja diketahui bahwa terdapat hubungan negatif diantara keduanya, yang dapat berarti bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku kenakalan remajanya (Aroma dan Suminar, 2012).

Hasil penelitian sebelumnya tentang proses pengasuhan dan agresi terhadap peran kontrol diri di kalangan remaja di Turki didapatkan bahwa, kedekatan ibu dan ayah serta pemantauan keduanya yang positif dan langsung dapat berhubungan dengan kontrol diri yang rendah. Secara bersama-sama, proses pengasuhan dan teori kontrol diri yang rendah (Ozdemir, Vazsonyi & Cok, 2013).

Dari beberapa hasil penelitian diatas bahwa perilaku agresif dipengaruhi oleh konformitas dan kontrol diri dari individu tersebut. Penelitian kali ini untuk menemukan pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku agresif pada remaja. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya dalam pencegahan timbulnya atau semakin parah dari tindakan agresif yang muncul pada remaja, dimana remaja adalah penentu masa depan bagi suatu bangsa.

## **Remaja**

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Remaja dibagi menjadi tiga, yaitu remaja awal, remaja pertengahan dan remaja akhir. Remaja awal berusia 12 sampai 15 tahun. Pada usia ini remaja mengalami perubahan yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat pada dunia luar sangat besar. Pada masa ini juga remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa. Selanjutnya remaja pertengahan adalah usia 15 sampai 18 tahun. Pada usia ini muncul unsur baru dalam diri mereka yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada

dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya. Terakhir adalah masa remaja akhir. Masa remaja akhir meliputi usia antara 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya (Kartono, 1990).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa remaja dalam tahap pengenalan terhadap dirinya sendiri dan pada akhirnya memahami tentang dirinya. Pada tahap ini remaja masih terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Mereka dapat melakukan suatu tindakan berdasarkan lingkungannya tersebut dan dapat menjadikan terbentuknya sikap dan perilaku pada remaja tersebut. Sehingga kelompok dalam lingkungannya dapat mempengaruhi bagaimana remaja tersebut terbentuk.

### **Perilaku Agresif**

Agresif adalah tingkah laku yang diharapkan untuk merugikan orang lain serta dapat melukai orang lain, perilaku yang dimaksud untuk melukai orang lain (baik secara fisik atau verbal) atau merusak harta benda (Atkinson, 1987; Sears, 1991).

Menurut Buss dan Perry (1992) : 1. Agresi Fisik, 2. Agresi Verbal, 3. Agresi Marah, 4. Sikap Permusuhan. Selain hal-hal di atas ada hal lain yang mempengaruhi perilaku agresif pada individu yaitu faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor situasional. Faktor sosial merupakan faktor yang terkait dengan sosial individu yang melakukan perilaku agresif, kemudian faktor pribadi adalah karakteristik yang memicu individu melakukan agresif, dan faktor yang terakhir adalah faktor situasional dimana faktor ini terkait dengan situasi atau konteks dimana agresif itu terjadi. Faktor bawaan, seperti pola asuh, lingkungan, keluarga, dan pendidikan (Baron dan Byrne, 2005).

Jenis agresif digolongkan menjadi dua, yaitu : a. Agresif permusuhan (*hostile aggression*) semata-mata dilakukan dengan maksud menyakiti orang lain atau sebagai ungkapan kemarahan dan ditandai dengan emosi yang tinggi. b. Agresif instrumental (*instrumental aggression*) pada umumnya tidak disertai dengan emosi (Baron & Byrne, 2005).

Agresif dibagi menjadi tiga pendekatan dalam menerangkan penyebab dasar perilaku agresif, yaitu faktor biologis, faktor internal dan eksternal dan faktor belajar. Menurut pendekatan faktor biologis agresi pada manusia seperti telah diprogramkan untuk kekerasan dari pembawaan biologis secara alami. Faktor internal dan eksternal terdiri dari, internal : kepribadian, hubungan interpersonal yang salah satunya adalah komunikasi, dan kemampuan. Eksternal yaitu : frustrasi, provokasi langsung yang bersifat verbal maupun non verbal, dan model yang kurang baik. Faktor yang terakhir adalah faktor belajar dimana faktor ini

berupa stimulus yang diterima dan mempengaruhi munculnya perilaku agresi (Baron & Byrne, 2005).

Dari teori- teori diatas dapat dikatakan bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang dapat menyakiti orang lain baik secara verbal maupun non-verbal, dan memiliki berbagai aspek didalamnya serta banyak jenisnya seperti yang telah disebutkan di atas.

### **Konformitas dan Perilaku Agresif**

Konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron dan Byrne, 2005). Konformitas merupakan perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok. Hal ini terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan (Myers, 2007). Bila seseorang menampilkan perilaku tertentu karena disebabkan oleh orang lain yang menampilkan perilaku tersebut disebut konformitas.

Konformitas menggunakan dua aspek yaitu aspek kepercayaan terhadap diri sendiri yang termasuk dalam tipe konformitas *acceptance* dan aspek rasa takut terhadap penyimpangan yang termasuk dalam tipe konformitas *compliance*. Dimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi individu ketika sudah masuk dalam suatu kelompok (Myers, 2007).

Faktor yang mempengaruhi konformitas adalah kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok, ukuran kelompok, dan keterikatan pada penilaian bebas.

- a. Kekompakan kelompok adalah hubungan erat antara individu dengan kelompoknya, kekompakan kelompok juga merupakan jumlah total kekuatan yang menyebabkan individu tertarik pada suatu kelompok dan yang membuat mereka ingin tetap menjadi anggotanya.
- b. Kesepakatan kelompok, individu dihadapkan pada keputusan kelompok yang sudah bulat akan mendapat tekanan yang kuat untuk menyesuaikan pendapatnya.
- c. Ukuran kelompok, semakin tinggi ukuran kelompok maka menghasilkan tingkat konformitas yang semakin tinggi pula.
- d. Keterikatan pada penilaian bebas, individu akan mengalami kesulitan untuk melepaskan sesuatu pendapat (Sears, 1991).

Pada penelitian sebelumnya didapatkan bahwa ada pengaruh antara konformitas terhadap perilaku agresif seseorang khususnya subjek pada penelitian sebelumnya yaitu kelompok geng motor di Samarinda (Palinoan, 2015). Oleh sebab itu dari hasil penelitian sebelumnya mengenai konformitas dengan perilaku agresif tersebut dapat dikatakan bahwa konformitas mendorong seseorang untuk berperilaku untuk memenuhi harapan kelompok dimana perilaku agresif dapat timbul karena perilaku yang ditimbulkan oleh kelompok berdampak negatif dan mengarah kepada perilaku agresif.

Terjadinya konformitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebut diatas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, lingkungan sosial disini mempengaruhi arah konformitas itu sendiri. Pengaruh lingkungan sosial tersebut adalah lingkungan yang terdiri dari lingkungan sekolah,

lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan inilah salah satu yang mempengaruhi individu dalam terbentuknya perilaku terutama perilaku agresif. Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yang diketahui bahwa ada hubungan antara konformitas dengan perilaku agresif (Sears, 1991).

### **Kontrol Diri dan Perilaku Agresif**

Kontrol diri adalah salah satu potensi yang dimiliki dan dapat digunakan oleh individu dalam proses kehidupan, termasuk kejadian yang ada pada lingkungan individu tersebut tinggal (Nurfaujiyanti, 2010). Aspek-aspek kontrol Diri: 1. Mengontrol Perilaku, 2. Mengontrol Kognisi, 3. Mengontrol Keputusan (Averill, 1973).

Telah ada penelitian terdahulu yang juga membahas hubungan kontrol diri dengan perilaku agresif dimana jika individu memiliki kontrol diri yang rendah dapat berpengaruh pada perilaku yang muncul termasuk perilaku agresif. Diketahui hasil dari sebuah penelitian bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja (Aroma dan Suminar, 2012).

Individu yang memiliki kontrol diri rendah cenderung bertindak impulsif, lebih memilih tugas sederhana dan melibatkan kemampuan fisik, egois, senang mengambil resiko, dan mudah kehilangan kendali emosi karena mudah frustrasi (Gottfredson dan Hirschi, 1990). Beberapa ciri-ciri remaja yang mampu memiliki kontrol diri tinggi adalah sebagai berikut : a. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi banyak hambatan. b. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada. c. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meledak-ledak. d. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki (Aroma dan Suminar, 2012).

Ada teori yang menyatakan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif yang dikemukakan oleh Moyer (1976) bahwa perilaku agresif berkaitan dengan kurangnya kontrol terhadap emosi dalam diri individu (Hurriyati, 2013).

Setiap individu memiliki potensi terhadap kontrol diri, dimana kontrol diri pada individu dapat bernilai tinggi dan bernilai rendah. Salah satu aspek dari kontrol diri adalah mengontrol perilaku. Jika individu dapat mengontrol perilakunya maka perilaku yang muncul sesuai dengan harapannya. Jika individu tidak dapat mengontrol perilakunya maka ada kemungkinan perilaku yang muncul tidak sesuai dengan harapannya baik harapan diri sendiri, orang lain maupun lingkungannya. Kemudian, sesuai dengan ciri-ciri kontrol diri rendah maupun tinggi tersebut dapat diketahui bahwa, jika individu memiliki kontrol diri rendah maka individu tersebut cenderung melakukan perilaku negatif seperti bertindak impulsif, egois dan sering kehilangan kendali terhadap emosi dirinya. Perilaku-perilaku negatif itulah yang dapat dimasukkan kedalam perilaku agresif (Aroma & Suminar, 2012; Nurfaujiyanti, 2010).

## Hipotesa

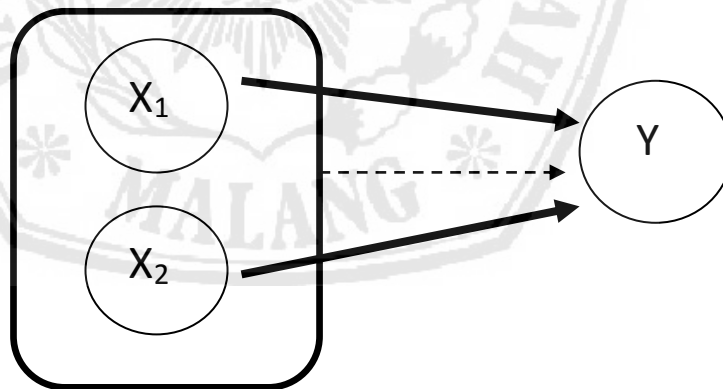
Terdapat pengaruh pada konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan disain non-eksperimen dengan menggunakan analisa regresi untuk menganalisa data dan fakta penelitian. Gujarati (2006) mendefinisikan bahwa analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Analisis regresi ini juga digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas, serta dapat memprediksi nilai variabel bebas dengan menggunakan variabel terikat. Analisa menggunakan *SPSS Statistic 21*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku agresif dan dua variabel bebas yaitu konformitas dan kontrol diri. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel bebas, disini konformitas dan kontrol diri dan dilambangkan dengan  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel terikat yaitu perilaku agresif yang dilambangkan dengan  $Y$ . Gambaran rancangan penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1**.



**Gambar 1: Rancangan Penelitian**

*Keterangan:*

$X_1$  = Konformitas

$X_2$  = Kontrol Diri

$Y$  = Perilaku Agresif



## Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu remaja. Pengambilan subjek menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini sering digunakan dalam penelitian. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan sesuai dengan keperluan penelitian. Dimana subjek merupakan remaja dengan rentang usia antara 13 sampai 18 tahun. Jumlah sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil subjek penelitian sebanyak 90 siswa (Sugiyono, 2008).

## Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel terikat dari penelitian ini adalah perilaku agresif. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah konformitas dan kontrol diri. Perilaku agresif adalah perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti orang lain baik secara verbal maupun non-verbal dan dapat merugikan pihak lain. Konformitas adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh tekanan suatu kelompok. Kontrol diri adalah suatu potensi yang dapat digunakan individu dalam proses kehidupannya.

Dari data penelitian yang telah didapat, penelitian ini akan menggunakan tiga macam skala. Skala pertama yang digunakan adalah skala untuk mengukur konformitas teman sebaya milik Hartati (2013). Skala konformitas teman sebaya ini terdiri dari 16 *item* dan memiliki skor reliabilitas sebesar .895.

Skala kedua yang digunakan adalah skala yang digunakan untuk melihat kontrol diri pada individu. Skala pengendalian diri (*self control*) adalah skala yang disusun oleh Nurfaujiyanti (2010) dimana sudah melalui *tryout sebelumnya* dengan jumlah item sebanyak 20 *item* dan memiliki skor reliabilitas sebesar .756.

Skala terakhir yang digunakan adalah skala perilaku agresif untuk melihat perilaku agresif pada remaja yang diteliti. Skala perilaku agresif menggunakan skala yang disusun oleh Syukmawati (2014) dimana skala ini merupakan skala adaptasi dari *Aggression Questioner* dan telah melalui uji validitas dan uji *tryout* yang menghasilkan total 29 *item* dan memiliki konsistensi internal antara .72 dan .89 dan skor reliabilitas *test-retest* antara .72 dan .80.

## Prosedur dan Analisa Data

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan analisa. Pertama adalah tahap persiapan, dimana peneliti melakukan pendalaman serta pembahasan materi mengenai variabel-variabel yang akan digunakan serta mencari skala yang tepat untuk penelitian ini. Kemudian, peneliti menentukan subjek penelitian dari melihat hasil asesmen yang telah dilakukan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan peneliti melakukan turun lapang dan pengumpulan data dengan membagikan skala pada subjek yang sesuai dengan syarat subjek penelitian. Membagikan skala secara langsung dan juga melalui bantuan teknologi *google.docs*. Tahap selanjutnya adalah tahap analisa. Pada tahap analisa ini peneliti mulai melakukan *entry* data untuk selanjutnya dilakukan *skoring* dan analisa data.

Teknik yang digunakan dalam menguji analisa data adalah teknik regresi linear berganda. Dimana uji data ini meliputi uji normalitas untuk menguji data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang selanjutnya adalah uji linearitas yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat, sedangkan yang terakhir adalah uji multikolinieritas dimana pada tahap ini akan dilakukan dengan mencari tahu atau menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas.

## HASIL PENELITIAN

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja usia 13 sampai 18 tahun. Total 90 subjek yang terdiri dari 1 subjek perempuan berusia 14 tahun, 6 subjek laki-laki dan 5 subjek perempuan berusia 15 tahun, 9 subjek laki-laki dan 7 subjek perempuan berusia 16 tahun, 4 subjek laki-laki dan 15 subjek perempuan berusia 17 tahun, 14 laki-laki dan 29 subjek perempuan berusia 18 tahun. Tidak semua subjek yang mengisi skala masuk dalam kriteria yang sudah ditentukan. Subjek yang usianya tidak memenuhi kategori remaja tidak peneliti masukkan dalam subjek penelitian.

**Tabel 1. Deskripsi variabel,  $n = 90$**

Variabel	Interval	Mean	SD
Konformitas (X1)	32 – 51	41.94	3.710
Kontrol Diri (X2)	49 – 77	62.40	5.613
Perilaku agresif (Y)	43 – 97	67.33	10.287

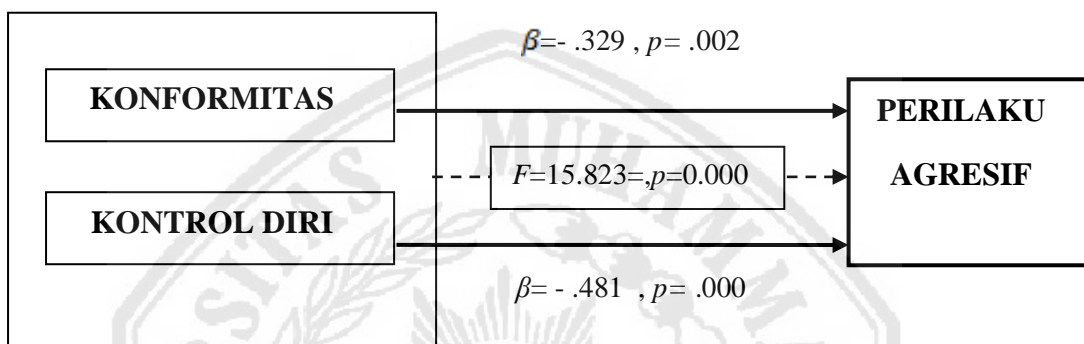
Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai rentang minimum dan maksimum pada variabel konformitas adalah 32 – 51 dengan nilai  $M = 41.94$ ,  $SD = 3.710$ . Nilai rentang minimum dan maximum pada variabel kontrol diri adalah 49 – 77 dengan nilai  $M = 62.40$ ,  $SD = 5.613$ . Nilai rentang minimum dan maximum pada variabel perilaku agresif adalah 43 – 97 dengan nilai  $M = 67.33$ ,  $SD = 10.287$ .

### Uji Asumsi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi. Uji normalitas menggunakan nilai residu dengan *One-Sample Kolmogrovo-Sminove Test* didapatkan nilai  $p = 0.216$  dimana syarat normalitas  $p > 0.05$ . Berdasarkan tabel diketahui nilai sig.  $0.570 > 0.05$ , sehingga data yang di distribusikan normal. Uji autokorelasi diketahui dari nilai Durbin – Watson, dimana nilai  $DU = 1.7602$ ,  $4 - DU = 2.2398$ ,  $D-W > DU$ ,  $D-W = 2.108$  berada di tengah  $1.7602 - 2.2398$  sehingga tidak terjadi autokorelasi. Uji multikolinearitas berdasarkan hasil data pada tabel dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pada data yang didapat diketahui nilai  $VIF$  sebesar  $1.107$  dimana  $> 0.05$ , sehingga data tidak terjadi multikolinearitas pada

kedua variabel bebas. Uji heteroskedastisitas, berdasarkan hasil Scatterplot terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola teratur / alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji linearitas berdasarkan hasil yang didapat bahwa nilai *linearity* pada konformitas (X1) terhadap perilaku agresif sebesar .000, kontrol diri (X2) terhadap perilaku agresif (Y) sebesar .000, dan hasil kedua variabel X yaitu konformitas dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku agresif (Y) sebesar .000. hal tersebut berarti uji asumsi linearitas terpenuhi.

### Uji Hipotesa



**Gambar 2. Hasil Uji Hipotesa**

Dari hasil uji hipotesa yang telah dilakukan, diketahui bahwa terjadi pengaruh pada konformitas (X1) dan kontrol diri (X2) secara bersama-sama terhadap perilaku agresif (Y). Nilai signifikan konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif adalah  $p = .000$  yang bernilai  $< .05$ . Kemudian dilakukan uji secara simultan didapatkan bahwa terjadi pengaruh diantara keduanya, dimana nilai  $p$  dari variabel konformitas (X1) terhadap variabel perilaku agresif (Y) adalah .002 dan nilai  $p$  pada variabel kontrol diri (X2) terhadap variabel perilaku agresif adalah .000 yang berarti keduanya lebih kecil dari .05. Sehingga hipotesa yang diajukan peneliti diterima, yaitu terjadi pengaruh pada konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif.

### DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh antara konformitas (X1) dan kontrol diri (X2) terhadap perilaku agresif (Y) pada remaja baik secara simultan maupun bersama-sama. Hasil uji hipotesa dengan nilai  $p$  yang telah disebutkan di atas ketiganya memiliki nilai  $p < .05$  sehingga terjadi pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif. Berdasarkan nilai beta dari konformitas (X1) terhadap perilaku agresif (Y) diketahui nilai  $\beta = -.329$  dan nilai beta kontrol diri (X2) terhadap perilaku agresif (Y) diketahui nilai  $\beta = -.481$ , hal ini menjelaskan bahwa kedua variabel X memiliki nilai negatif yang

berarti memiliki arah yang saling berlawanan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa perilaku agresif dipengaruhi oleh konformitas kelompoknya, dimana jika kelompoknya negatif maka memungkinkan munculnya perilaku agresif pada diri individu tersebut.

Penelitian ini melibatkan 90 remaja dengan rentang usia 13 sampai 18 tahun. Pada rentang usia ini remaja mengalami perubahan dalam diri mereka dan mempengaruhi proses pencarian jati diri.

Ditinjau dari penelitian sebelumnya mengenai konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada remaja putri, didapatkan hasil bahwa terjadi pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku merokok baik secara simultan ataupun secara bersama-sama (Zhafarina, 2015). Pada penelitian tersebut terjadi korelasi diantara variabel bebas dan variabel terikat yaitu konformitas dan kontrol diri yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku merokok. . Faktor-faktor tertentu yang menentukan konformitas yang ada dalam perilaku individu, berupa dukungan sosial, komitmen pada kelompok, ukuran kelompok, dan jenis kelamin (Solomon, 1955). Faktor-faktor inilah yang membuat perilaku individu melakukan konformitas pada kelompoknya.

Pada penelitian mengenai kontrol diri dengan perilaku agresif menunjukkan bahwa pengendalian diri yang rendah akan berpengaruh terhadap perilaku agresif. Sebaliknya, ketika pengendalian diri tinggi maka akan mengurangi perilaku agresif (Denson, DeWall, Finkel, 2012). Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yakni kontrol diri terhadap perilaku agresif mampu memprediksi perilaku agresif. Dari nilai beta yang didapatkan juga dapat diketahui arah dari kedua variabel yaitu semakin tinggi kontrol diri maka mampu mengurangi perilaku agresif, begitu juga sebaliknya

Perilaku agresif pada diri individu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu adanya serangan, terjadinya fustasi dalam diri seseorang, Ekspektasi pembalasan atau motivasi untuk balas dendam, dan kompetisi. Faktor lainnya adalah faktor personal dan faktor situasional (Sears, 1991). Dari faktor-faktor ini individu dapat melakukan perilaku agresif. Kemudian hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif pada remaja yang didapatkan adalah perilaku agresif remaja ini dipengaruhi oleh kontrol diri dan juga konformitas dalam kelompok mereka.

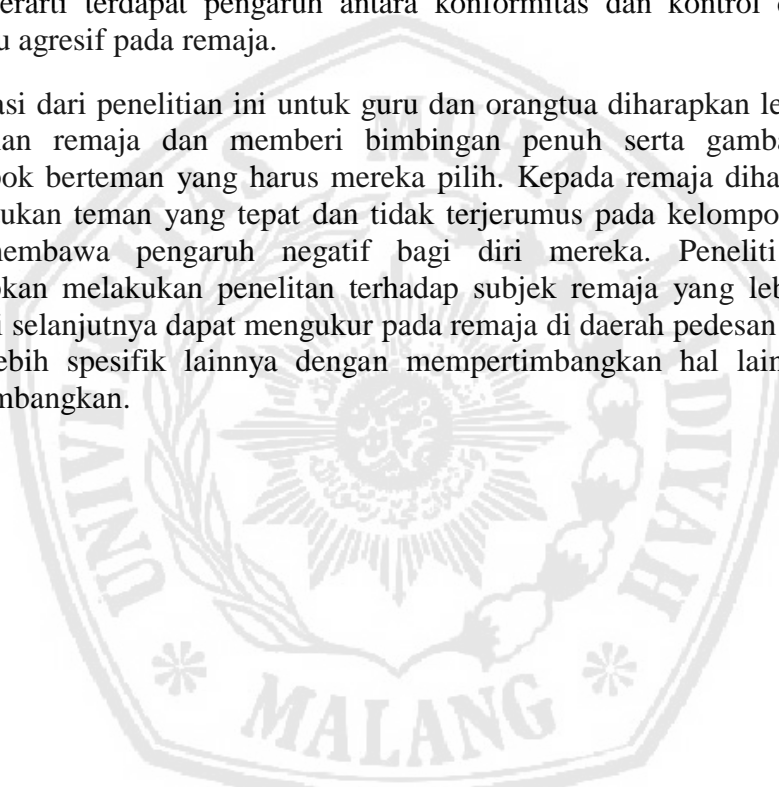
Konformitas dan kontrol diri selaku variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku agresif selaku variabel terikat, baik secara simultan maupun secara bersama-sama. Pengaruh disini dapat diartikan bahwa individu kerap melakukan peniruan terhadap kelompoknya dan membutuhkan pengendalian diri sehingga perilaku yang terbentuk sesuai dengan harapan dirinya, harapan orangtua maupun lingkungannya. Kekhasan dalam penelitian ini adalah temuan bahwa nilai *beta* kedua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki nilai negatif, yang berarti konformitas terhadap perilaku agresif dan kontrol diri terhadap perilaku agresif memiliki arah yang berlawanan atau dapat dijelaskan bahwa semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku agresif yang muncul, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dinyatakan bahwa

perilaku agresif dipengaruhi oleh konformitas kelompoknya, dimana jika kelompoknya negatif dan individu tersebut tidak mampu melakukan pengendalian diri maka dapat mengakibatkan munculnya perilaku agresif pada diri individu tersebut.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Dari keseluruhan hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif baik secara simultan maupun secara bersama-sama. Sehingga hipotesa dari penelitian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh antara konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku agresif pada remaja.

Implikasi dari penelitian ini untuk guru dan orangtua diharapkan lebih mengerti keinginan remaja dan memberi bimbingan penuh serta gambaran tentang kelompok berteman yang harus mereka pilih. Kepada remaja diharapkan dapat menentukan teman yang tepat dan tidak terjerumus pada kelompok yang salah dan membawa pengaruh negatif bagi diri mereka. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap subjek remaja yang lebih spesifik. Peneliti selanjutnya dapat mengukur pada remaja di daerah pedesaan atau wilayah yang lebih spesifik lainnya dengan mempertimbangkan hal lain yang perlu dipertimbangkan.



## REFERENSI

- Aroma, I.S., & Suminar D.R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 02.
- Atkinson, R.T., Atkinson, R.C., Smith, E.E., Bem, D.J. (1987). *Pengantar psikologi edisi kesebelas jilid dua*. Alih Bahasa: Widjaja Kusuma. Jakarta: Interaksara.
- Baron, A.B., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid dua*.
- Denson, T. F., DeWall, C. N., Finkel, E. J., (2012). Self control and aggression. *Current Directions in Psychological Science*. 21(1) 20-25.
- Eckhardt, W. (1974). A conformity theory of aggression. *Journal of peace research*.xi, 31-39.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS, BP UNDIP*, Semarang.
- Gujarati, D.R. (2006). *Dasar-dasar ekonometrika jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hartati, S.U.S. (2013). Hubungan bentuk konformitas teman sebaya terhadap tipe perilaku merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMAN 97 Jakarta. *Skripsi*.
- Hurriyati, D. (2013). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada anggota polisi resort pagar alam. *Jurnal Ilmiah Psyche* 02.
- Kartini Kartono. (1990). Psikologi perkembangan anak, Bandung : CV. Manda
- Memorandum. (26 Oktober 2016). *Bolos sekolah, 25 pelajar terjaring razia*. Diambil 17 November 2016, dari <https://www.skhmemorandum.com/daerah/malang/item/3409-bolos-sekolah-25-pelajar-terjaring-razia>.
- Myers, D.G. (2007). *Social psychology*. USA. Thompson Wadsworth.
- Nurfaujiyanti. (2010). Hubungan pengendalian diri (*self control*) dengan agresivitas anak jalanan. *Skripsi*.
- Ozdemir, Y., Vazsonyi, A. T., Cok, F. (2013). Parenting processes and aggression: The role of self-control among Turkish adolescent. *Journal of adolescence*. 36 (2013) 65-77.
- Palinoan, E. L., (2015). Pengaruh konformitas dengan agresivitas pada kelompok geng motor di samarinda. *Jurnal Psikologi*, 4 (1) 79-94.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., Peplau, L.A. 1991. *Psikologi sosial alih bahasa : Michael, A. Jilid kedua*. Jakarta : Erlangga.

- Shelly E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O. Sears. (2009). *Psikologi sosial (edisi kedua belas)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Solomon E. Asch. (1955). The power of conformity. *Opinions and social pressure. Scientific American*, 193(5), 31-35.
- Sugiyono, (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suparno. (03 Juli 2016). Kasus "penganiayaan" guru smp ke siswanya di sidoarjo berujung damai. <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/3247740/kasus-quotpenganiayaanquot-guru-smp-ke-siswanya-di-sidoarjo-berujung-damai>.
- Sutrisni. 2010. Analisis pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, desain produk, harga dan kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan indosat im3 pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang. *Skripsi*.
- Syukmawati, Y. (2014). Pengaruh *big five personality* dan *attachment style* terhadap agresivitas (studi pada pelajar di SMAN 6 Jakarta). *Skripsi*.
- Trisnawati, J., Nauli, F.A., Agrina. (2014). Faktor - faktor yang mmepengaruhi perilaku agresif remaja di smk negeri 2 pekanbaru. *JOM PSIK 02*.
- Zhafarina. 2015. Perilaku agresif remaja ditinjau dari konformitas teman sebaya (aggressive behavior in adolescence review from peer conformity). *Jurnal Psikologi*.



## **LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

### Skala / Instrumen

### IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :  
 Jenis Kelamin : L / P (Lingkari salah satu)  
 Usia : ..... tahun  
 Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat butir-butir pernyataan, baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu dari empat pilihan yang tersedia, pada kolom bagian kanan.

Jika jawaban Anda sangat setuju, beri tanda pada kolom SS. Jika jawaban Anda setuju, beri tanda S. Jika jawaban Anda tidak setuju, beri tanda pada kolom TS. Jika jawaban Anda sangat tidak setuju, beri tanda pada kolom STS.

Contoh

Jika jawaban anda setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki		√		

Tidak ada jawaban yang benar atau salah setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan diri teman – teman.

**Selamat mengerjakan!**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
	Saya menerima informasi yang saya butuhkan dari kelompok				
	Apabila teman membolos saya juga ikut membolos				
	Saya merasa nyaman di				

	dalam kelompok				
	Saya yakin informasi yang dikatakan oleh kelompok benar				
	Saya melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan kelompok				
	Saya mengikutiperintah kelompok				
	Saya lebih nyaman dengan teman di luar kelompok				
	Saya menerima saran dari kelompok				
	Yang dilakukan kelompok tidak bermanfaat bagi saya				
	Saya yakin dengan pendapat saya sendiri				
	Anggota yang tidak menerima keputusan akan dimusuhi				
	Saya puas dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang				
	Saya sulit menerima keputusan kelompok				
	Saya melakukan sesuatu atas kemauan saya sendiri				
	Saya pernah melanggar aturan yang telah disepakati kelompok				
	Saya tidak sepenuhnya setuju dengan keputusan kelompok				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
	Saya jarang memberikan saran kepada teman yang sedang kesulitan				
	Saya selalu bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan				
	Saya kecewa kepada teman yang				

	tidak bisa membantu saya				
	Saya tidak akan bertanggung jawab dengan kesalahan yang saya perbuat				
	Saya akan menyelesaikan masalah pribadi saya supaya tidak menjadi beban				
	Jika sedang malas, saya akan menunda pekerjaan saya				
	Daripada saya meminjamkan uang kepada teman, lebih baik saya berfoya-foya				
	Saya membuat rencana terhadap apa yang saya lakukan				
	Saya suka hidup berfoya-foya				
	Ketika saya tahu teman sedang ada masalah, saya akan membantu menyelesaikan masalahnya				
	Saya mudah menyerah jika ada masalah				
	Saya tetap berpikir positif kepada teman yang berbuat salah				
	Saya cuek dengan masalah yang sedang saya hadapi				
	Saya akan tetap berkomunikasi dengan teman yang tidak menyenangi saya				
	Saya akan marah kepada teman yang membuat saya kesal				
	Jika saya tidak tahu, lebih baik saya diam daripada berpura-pura tahu				
	Jika saya mampu, saya akan membantu teman yang mengalami kesulitan				
	Saya langsung percaya begitu saja kepada orang yang tidak saya kenal				
	Saya akan menyerahkan masalah saya kepada teman ketika saya tidak mampu menyelesaikannya				
	Setelah saya melakukan kesalahan, saya akan introspeksi diri				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya jujur kepada teman – teman ketika tidak sependapat dengan mereka				
2.	Terkadang saya tidak dapat menahan keinginan untuk menyerang orang lain				
3.	Saya sering berbeda pendapat dengan orang lain				
4.	Jika diprovokasi, saya bisa memukul orang lain				
5.	Ketika orang lain mengganggu, saya bisa mengatakan kepada mereka apa yang saya rasakan				
6.	Jika ada yang memukul saya, saya akan membalasnya				
7.	Saya terkadang iri dengan orang lain				
8.	Saya lebih sering terlibat perkelahian dibandingkan dengan orang lain				
9.	Terkadang saya merasa tertipu				
10.	Jika perlu, saya menggunakan kekerasan untuk melindungi hak – hak saya				
11.	Saya cepat marah tapi cepat juga reda amarahnya				
12.	Pernah ada yang menantang saya sehingga kami berkelahi				
13.	Ketika frustrasi, saya memperlihatkankannya				
14.	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal				
15.	Saya terkadang merasa seperti orang yang kasar yang mudah meledak, amarahnya				
16.	Orang lain terlihat selalu tenang				
17.	Saya bisa berfikir bahwa memukul orang itu tidak baik				
18.	Jika saya marah, saya bisa memecahkan dan merusak barang – barang				
19.	Teman – teman saya merasa saya orang yang keras kepala				
20.	Terkadang saya tidak mengetahui mengapa saya sering berfikir negatif terhadap suatu hal				
21.	Saya selalu beradu argument (debat) ketika berbeda pendapat dengan orang lain				
22.	Saya orang tenang				
23.	Saya mengetahui jika teman – teman saya membicarakan saya dari belakang				
24.	Terkadang saya kehilangan kendali diri tanpa alasan yang jelas				

25.	Saya curiga dengan orang asing yang terlalu akrab				
26.	Saya kurang bisa mengendalikan amarah saya				
27.	Terkadang saya merasa orang lain menertawakan saya dari belakang				
28.	Menurut teman – teman saya orang argumentatif (pengritik)				
29.	Ketika orang lain terlalu baik, saya merasa ingin tahu apa yang mereka inginkan				

**Terima kasih, semoga sukses! ☺**



## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,80881920
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 <sup>a</sup>	,267	,250	8,909	2,108

a. Predictors: (Constant), JML\_KONTROLDIRI, JML\_KONFORMITAS

b. Dependent Variable: JML\_AGRESIVITAS

## Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JML_AGRESIVITAS * JML_KONFORMITAS	(Combined)		3849,549	15	256,637	3,410	,000
	Between Groups	Linearity	1017,537	1	1017,537	13,522	,000
		Deviation from Linearity	2832,013	14	202,287	2,688	,003
	Within Groups		5568,451	74	75,249		
	Total		9418,000	89			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JML_AGRESIVITAS * JML_KONTROLDIRI	(Combined)		4174,056	22	189,730	2,424	,003
	Between Groups	Linearity	2176,095	1	2176,095	27,803	,000
		Deviation from Linearity	1997,961	21	95,141	1,216	,268
	Within Groups		5243,944	67	78,268		
	Total		9418,000	89			

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	138,366	13,117		10,549	,000		
1 JML_KONFORMITAS	-,551	,268	-,199	-2,057	,043	,904	1,107
JML_KONTROLDIRI	-,768	,177	-,419	-4,339	,000	,904	1,107

a. Dependent Variable: JML\_AGRESIVITAS

## Konformitas dengan Perilaku Agresif

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	105,566	11,755		8,980	,000			
1 JML_KONFORMITAS	-,911	,279	-,329	-3,265	,002	-,329	-,329	-,329

a. Dependent Variable: JML\_AGRESIVITAS

## Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	122,308	10,734		11,395	,000			
1 JML_KONTROLDIRI	-,881	,171	-,481	-5,142	,000	-,481	-,481	-,481

a. Dependent Variable: JML\_AGRESIVITAS

## Konformitas dan Kontrol diri terhadap Perilaku Agresif

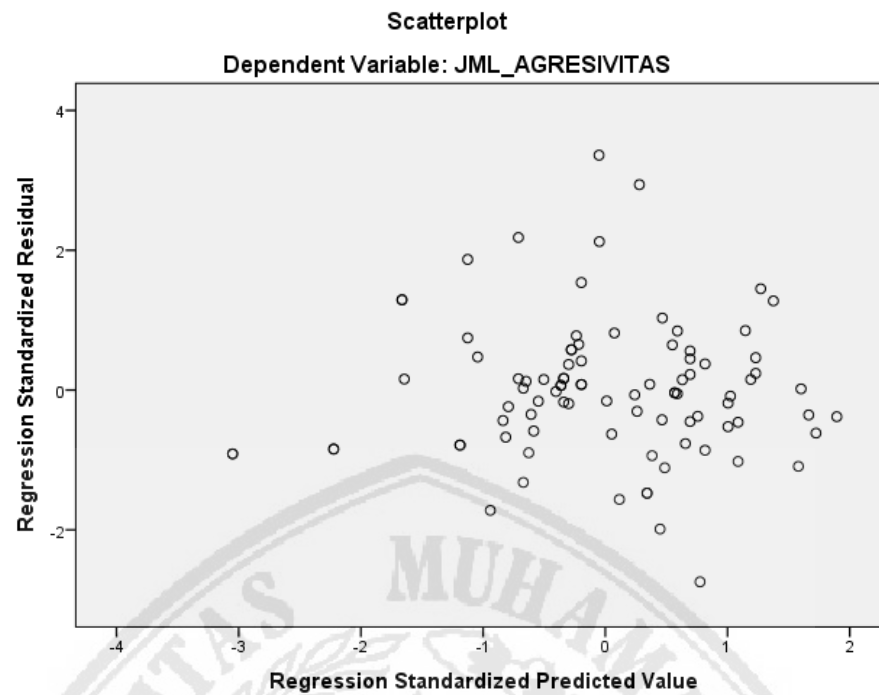
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,516 <sup>a</sup>	,267	,250	8,909	,267	15,823	2	87	,000

a. Predictors: (Constant), JML\_KONTROLDIRI, JML\_KONFORMITAS

b. Dependent Variable: JML\_AGRESIVITAS

## Uji Heteroskedastisitas



## Konformitas Teman Sebaya

## Input Data

N O	U S I A	JENI S KEL AMI N	It e m 1	It e m 2	It e m 3	It e m 4	It e m 5	It e m 6	It e m 7	It e m 8	It e m 9	It e m 0	It e m 1	It e m 2	It e m 3	It e m 4	It e m 5	It e m 6	Ju m la h
1	18	P	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	43
2	18	L	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	46
3	18	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	44
4	18	L	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	50
5	18	L	4	1	4	3	3	4	4	3	1	2	1	1	4	2	4	4	45
6	18	L	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	41
7	18	P	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	45
8	18	P	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	3	4	4	51
9	1	P	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4





3	1	L	4	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	3	4	1	4	2	4
4	6																		5
3	1	L	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4
5	5																		2
3	1	L	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
6	5																		8
3	1	P	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4
7	7																		4
3	1	L	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	4
8	5																		1
3	1	P	3	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3
9	6																		4
4	1	P	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
0	7																		9
4	1	L	4	1	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4
1	7																		2
4	1	P	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3
2	6																		7
4	1	P	3	1	4	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4
3	8																		2
4	1	L	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3
4	6																		7
4	1	P	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	4
5	8																		0
4	1	P	3	1	4	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4
6	8																		2
4	1	P	3	2	4	2	2	3	3	4	4	1	1	4	3	4	1	2	4
7	8																		3
4	1	P	3	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3
8	6																		9
4	1	P	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	4
9	7																		0
5	1	L	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4
0	5																		7
5	1	P	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4
1	7																		3
5	1	L	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	4	4	4
2	7																		4
5	1	P	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	3
3	8																		9
5	1	P	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4
4	8																		3
5	1	P	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	2	3
5	7																		4
5	1	P	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4
6	5																		6
5	1	P	4	2	3	3	2	1	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4
7	6																		3
5	1	P	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4





8	1	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	7	
8																							7	
9	1	P	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	6	
8																							8	
1	1	P	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	6	
0	8																						5	
1	1	P	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	6	
1	8																						3	
1	1	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	6	
2	8																						6	
1	1	L	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	5	
3	8																						7	
1	1	P	2	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	6	
4	8																						2	
1	1	P	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	5	
5	8																						9	
1	1	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	6	
6	8																						2	
1	1	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	
7	7																						7	
1	1	L	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	6	
8	8																						2	
1	1	L	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	3	3	4	6	
9	8																						8	
2	1	L	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	6	
0	8																						1	
2	1	P	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	6	
1	8																						8	
2	1	L	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	6	
2	5																						8	
2	1	P	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	6	
3	7																						7	
2	1	P	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	6	
4	7																						8	
2	1	P	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	6	
5	8																						6	
2	1	L	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	6	
6	8																						3	
2	1	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	4	2	5	
7	7																						6	
2	1	P	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	5	
8	8																						2	
2	1	L	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	5	
9	8																						9	
3	1	P	3	4	2	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	6	
0	8																						0	
3	1	L	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	6	
1	6																						8	
3	1	L	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	4	1	1	4	5



5	1	P	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	6
7	6																						3
5	1	P	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	4	4
8	5																						9
5	1	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5
9	6																						9
6	1	P	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	7
0	7																						1
6	1	P	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	7
1	7																						0
6	1	P	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5
2	7																						9
6	1	P	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	6
3	6																						8
6	1	P	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	5
4	8																						5
6	1	P	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	5
5	8																						8
6	1	P	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5
6	7																						6
6	1	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	5
7	7																						7
6	1	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	6
8	5																						2
6	1	P	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	5
9	6																						3
7	1	L	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	2	2	4	6
0	6																						4
7	1	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5
1	6																						9
7	1	P	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	5
2	8																						6
7	1	L	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	6
3	6																						5
7	1	P	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	4	3	3	5
4	8																						0
7	1	P	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	6
5	5																						7
7	1	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5
6	7																						5
7	1	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	5
7	8																						9
7	1	P	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	5
8	8																						6
7	1	P	4	3	4	3	1	4	3	2	2	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	6
9	6																						2
8	1	P	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	1	3	5
0	8																						6
8	1	L	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	6

[illegible]

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		Favo	Unfavo	
Mengontrol perilaku	Mengatur pelaksanaan Memodifikasi stimulus	2, 17	11, 13, 15	5
Mengontrol kognitif	Memperoleh informasi Melakukan penilaian	10, 12, 16, 20	1, 3, 18	7
Mengontrol keputusan	Mengantisipasi peristiwa Menafsirkan peristiwa	5, 8, 14	4, 6, 7, 9, 19	8
Jumlah Pernyataan		9	11	20

### Aggression Questionnaire Input Data

[illegible]





3 7	2
2 1 P 3 2 2 1 3 2 3 1 3 1 3 1 2 2 4 3 1 2 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 2 7	7
4 7	8
2 1 P 4 2 2 1 4 1 1 1 1 1 2 2 2 2 2 4 1 1 1 1 2 1 2 1 1 1 1 1 1 4	4
5 8	7
2 1 L 3 3 4 2 3 1 1 1 4 1 3 2 3 3 4 3 1 3 3 3 3 3 1 2 3 1 2 2 2 7	7
6 8	0
2 1 P 3 2 2 1 3 2 3 1 3 2 3 1 1 1 3 2 1 1 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 6	6
7 7	4
2 1 P 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 1 2 3 3 3 3 2 3 7	7
8 8	6
2 1 L 3 2 2 1 3 3 3 1 3 2 4 2 3 2 3 3 1 3 2 4 2 3 2 3 3 4 3 1 2 7	7
9 8	3
3 1 P 3 2 2 1 2 2 3 1 3 1 3 1 3 2 2 3 1 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 6	6
0 8	8
3 1 L 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 4 2 3 3 2 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 8	8
1 6	3
3 1 L 4 1 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 4 4 4 1 4 1 4 1 4 4 4 9	9
2 6	5
3 1 P 3 1 2 1 3 3 3 1 1 3 1 1 3 1 3 2 1 2 2 3 2 3 4 1 2 3 1 1 3 6	6
3 4	0
3 1 L 3 1 3 2 3 3 2 1 3 1 3 1 3 1 2 1 1 1 3 3 3 2 3 1 3 1 1 1 3 5	5
4 6	9
3 1 L 4 2 3 2 4 3 1 1 2 1 2 1 3 1 2 2 1 2 3 1 4 2 4 1 3 3 2 2 2 6	6
5 5	4
3 1 L 2 3 2 3 3 3 2 2 3 2 3 4 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 2 3 2 3 3 2 2 7	7
6 5	5
3 1 P 3 1 3 2 2 4 3 1 4 3 3 1 2 1 2 2 2 1 2 3 3 2 3 1 4 3 2 2 4 6	6
7 7	9
3 1 L 3 2 2 1 3 2 3 1 2 2 3 1 3 2 3 3 1 1 3 3 4 2 2 2 2 2 3 3 2 6	6
8 5	6
3 1 P 3 2 3 2 3 3 3 2 3 2 3 3 3 2 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 3 2 3 7	7
9 6	4
4 1 P 3 2 3 2 3 2 2 2 3 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 3 6	6
0 7	9
4 1 L 4 1 2 1 3 3 2 1 2 1 3 1 3 1 2 2 1 1 3 2 2 2 3 1 3 2 1 1 3 5	5
1 7	7
4 1 P 3 2 3 2 3 2 2 2 3 2 3 2 2 2 2 3 2 2 3 3 2 2 2 2 3 2 2 2 3 6	6
2 6	8
4 1 P 3 2 3 1 3 2 3 1 3 1 1 1 1 2 1 2 1 1 1 3 2 3 3 2 3 1 3 1 2 5	5
3 8	6
4 1 L 3 2 3 2 3 2 2 1 3 2 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 3 2 2 2 3 7	7
4 6	1
4 1 P 3 3 2 2 2 4 3 1 2 3 3 2 2 3 4 2 2 2 3 4 2 3 2 3 3 3 4 2 2 7	7
5 8	6
4 1 P 3 2 3 1 3 2 3 1 3 1 1 1 1 2 1 2 1 1 1 3 2 3 3 2 3 1 3 1 2 5	5
6 8	6
4 1 P 3 3 2 3 2 3 3 1 4 4 3 2 2 2 3 3 2 1 4 4 2 3 3 2 4 3 4 2 3 8	8
7 8	0

4 1 P	2 1 2 2 3 3 3 1 3 2 4 1 3 1 3 2 1 3 3 4 2 2 3 4 3 4 2 3 3 7	8 6	3
4 1 P	3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 1 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 4 7	9 7	6
5 1 L	3 1 3 1 2 1 3 1 2 1 1 1 1 1 1 3 1 1 2 3 3 2 3 1 2 1 3 3 3 5	0 5	4
5 1 P	4 3 2 1 4 3 2 2 3 1 3 3 2 3 4 4 1 1 3 1 3 2 2 1 2 2 2 2 1 6	1 7	7
5 1 L	2 2 3 2 3 4 1 1 1 4 4 2 3 4 3 3 2 1 2 2 2 2 4 3 2 2 2 2 2 7	2 7	0
5 1 P	3 2 2 2 3 2 2 2 2 3 3 2 2 2 3 2 1 2 3 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 6	3 8	5
5 1 P	4 3 2 1 4 3 2 2 3 1 3 3 2 3 4 4 1 1 3 1 3 2 2 1 2 2 2 2 1 6	4 8	7
5 1 P	3 1 2 1 2 1 1 1 3 2 2 1 2 1 3 2 1 1 2 2 2 2 2 1 3 1 2 2 3 5	5 7	2
5 1 P	4 1 3 2 4 2 4 1 1 1 1 1 4 3 1 4 2 1 2 4 3 1 4 1 3 3 4 1 4 7	6 5	0
5 1 P	4 3 2 1 4 3 2 2 3 1 3 3 2 3 4 4 1 1 3 1 3 2 2 1 2 2 2 2 1 6	7 6	7
5 1 P	2 2 2 2 2 3 3 1 3 2 2 2 3 2 3 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 7	8 5	1
5 1 L	3 3 2 2 2 2 3 2 3 2 3 1 3 2 3 3 2 3 2 2 3 3 2 3 3 3 4 3 3 7	9 6	5
6 1 P	4 1 2 1 2 1 1 1 1 2 3 2 2 1 2 2 1 1 3 3 3 1 2 2 2 2 2 3 3 5	0 7	6
6 1 P	4 2 3 1 4 1 2 1 2 1 3 1 2 1 1 2 1 1 2 2 3 3 3 2 4 2 2 2 3 6	1 7	1
6 1 P	3 2 3 1 3 2 3 1 3 1 2 2 2 2 2 3 4 4 1 1 1 1 2 2 2 2 2 2 2 6	2 7	1
6 1 P	4 1 4 1 4 1 4 1 1 4 1 1 4 1 1 4 4 1 1 3 4 1 3 1 2 2 1 2 4 6	3 6	6
6 1 P	3 2 3 3 3 3 4 2 4 2 4 2 4 2 4 3 1 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 2 3 8	4 8	7
6 1 P	3 2 3 2 3 3 4 2 3 3 3 2 3 2 2 2 1 2 2 3 1 2 3 3 4 2 2 2 3 7	5 8	2
6 1 P	3 3 2 2 3 2 3 2 4 2 3 2 3 2 3 3 2 3 2 3 2 1 3 3 3 3 3 2 3 7	6 7	5
6 1 P	2 1 2 1 2 1 3 1 3 1 1 1 1 1 1 2 2 1 1 2 1 3 2 1 3 1 2 2 2 4	7 7	7
6 1 P	3 2 3 2 2 2 2 1 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 3 3 6	8 5	2
6 1 P	2 3 3 3 2 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 1 8	9 6	1
7 1 L	3 1 2 4 2 1 4 3 4 4 1 1 4 4 4 3 1 4 2 2 2 1 2 2 4 2 2 4 2 7	0 6	5
7 1 L	2 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 1 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 2 7	1 6	8
7 1 P	3 2 3 2 2 2 3 2 3 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 3 3 2 2 3 3 2 3 3 3 7		

2 8		2
7 1 L 3 1 3 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 2 2 2 3 2 3 3 2 2 2 3	6	
3 6		4
7 1 P 3 2 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 1 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3	6	
4 8		6
7 1 P 2 4 3 3 2 2 3 4 3 3 2 4 2 4 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3	8	
5 5		6
7 1 P 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	8	
6 7		6
7 1 P 3 1 3 2 3 3 3 1 3 2 3 1 3 2 2 3 1 2 2 2 3 2 2 3 2 2 3 2 3	6	
7 8		7
7 1 P 2 3 2 4 3 4 2 4 2 4 1 4 3 4 1 1 4 3 2 2 4 2 2 2 1 2 2 4 2	7	
8 8		6
7 1 P 4 4 4 2 3 2 4 2 4 2 4 4 2 2 4 3 1 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	9	
9 6		7
8 1 P 2 3 2 4 3 4 2 4 2 4 1 4 3 4 1 1 4 3 3 2 4 3 2 2 1 2 2 4 2	7	
0 8		8
8 1 L 3 2 3 2 3 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 2 2 3 4 3 3 3 3 2 2 3 2 3	7	
1 6		3
8 1 P 3 2 2 2 3 3 1 1 2 1 4 1 1 1 1 2 1 1 2 3 2 3 1 1 4 4 1 2 4	5	
2 7		9
8 1 L 3 2 3 1 2 3 3 1 3 2 3 2 3 2 2 4 1 2 3 3 1 1 2 2 3 2 1 2 4	6	
3 8		6
8 1 L 3 1 3 1 3 1 2 1 2 1 2 1 3 1 1 2 1 1 2 1 2 2 2 1 1 1 1 2 3	4	
4 8		8
8 1 P 3 1 4 1 2 2 1 1 2 1 3 3 2 3 2 3 1 2 2 2 3 4 2 4 4 3 3 4 3	7	
5 8		1
8 1 P 4 1 2 1 3 1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 3 1 1 2 2 2 2 2 1 1 1 1 1 1	4	
6 8		3
8 1 L 3 1 3 1 2 1 3 1 2 1 1 1 1 1 1 3 1 1 2 3 3 2 3 1 2 1 3 3 3	5	
7 5		4
8 1 L 2 2 3 2 3 4 1 1 1 4 4 2 3 4 3 3 2 1 2 2 2 2 4 3 2 2 2 2 2	7	
8 7		0
8 1 P 4 3 2 1 4 3 2 2 3 1 3 3 2 3 4 4 1 1 3 1 3 2 2 1 2 2 2 2 1	6	
9 8		7
9 1 P 4 1 3 2 4 2 4 1 1 1 1 1 4 3 1 4 2 1 2 4 3 1 4 1 3 3 4 1 4	7	
0 5		0

## Sebaran Item

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
<b><i>Physical Aggression</i></b>	Menyerang, memukul, dan merusak barang	2, 4, 6, 8,10, 12, 14, 17*, 18	9
<b><i>Verbal Aggression</i></b>	Berdebat, pengkritik, dan menunjukkan ketidaksukaan dari ketidaksetujuan pada orang lain	1, 3, 5, 21, 28	5
<b><i>Anger</i></b>	Mudah marah dan keras kepala	11, 13, 15, 19, 22*, 24, 26	7
<b><i>Hostility</i></b>	Iri hati dan curiga	7, 9, 16, 20, 23, 25, 27, 29	8

**Keterangan: (\*) Unfavorable**

